

ABSTRACT

Dari hasil penelitian lapangan yang didukung dengan data sekunder yang terdapat di beberapa Dinas vertikal di DATI I Propinsi Jawa Timur dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Terjadi pergeseran pola kesempatan kerja dari hubungan ikatan keluarga berpindah ke hubungan kerja formal.
2. Dampak masuknya uang dalam kehidupan ekonomi pedesaan, tanpa diikuti kemampuan menghasilkan uang, dirasakan meningkatnya kebutuhan uang tunai tidak hanya kebutuhan sehari-sehari tetapi termasuk pula kehidupan sosial budaya.
3. Komersialisasi produksi pertanian, membudayakan pertukaran barang dan jasa dipedesaan dinilai dalam satuan uang. Namun terputusnya kegiatan produksi yang berlokasi dipedesaan, sedangkan pemasaran berada di luar penguasaan produsen (petani), memperbesar ketertinggalan kehidupan perekonomian pada perubahan harga pasar yang kurang menentu.
4. Perkembangan nilai tukar hasil pertanian terhadap barang-barang hasil pabrik yang masuk pasar pedesaan, kurang menguntungkan petani produsen, karena sifat pemasaran yang didominasi pedagang dari luar pedesaan, yang bisa menentukan harga hasil pertanian, sebaliknya hasil pabrik yang masuk pasar pedesaan ditentukan pihak pabrik-an, keadaan demikian merugikan petani produsen.
5. Perbaikan prasarana & sarana transportasi menunjang mobilitas tenaga kerja antar daerah, baik horizontal maupun vertikal.
6. Prasarana dan sarana transportasi yang lebih baik, memungkinkan pekerja dari pedesaan sekitar kota, bisa pergi ke dan pulang kerumah setiap hari (Commuter s), tanpa harus meninggalkan keluarga, dan tak memerlukan tempat tinggal di kota, dengan kehidupan yang lebih mahal.

7. Ketimpangan komposisi angkatan kerja yang terlalu besar korelasi dari mereka yang berpendidikan SD dan sederajat, membatasi mobilitas tenaga kerja usia muda, baik antar pekerjaan maupun kemungkinan promosi jabatan.
8. Timpangnya nilai tambah yang dihasilkan oleh industri besar & sedang di Jawa Timur (hampir empat kali lebih besar) dibandingkan dengan nilai tambah yang dihasilkan industri kecil & kerajinan rumah tangga, diperkirakan tidak akan banyak berubah paling tidak sampai dengan akhir Pelita IV.
9. Kesempatan kerja industri kecil & kerajinan rakyat diperkirakan empat kali lebih besar dibandingkan kesempatan kerja industri besar & sedang. Namun dengan memperhatikan perbandingan nilai tambah yang dihasilkan industri besar, sedang dengan industri kecil menunjukkan, bahwa perluasan kesempatan kerja industri kecil & kerajinan rakyat hanya akan diikuti dengan penurunan nilai tambah per tenaga kerja (pengrajin) industri kecil & kerajinan rakyat.

Ju d u l : penelitian Dampak Investasi di sektor Industri terhadap kehidupan sosial Ekonomi di Jawa Timur.

Ketua peneliti : Drs. Ek. Moedjio Slamet

Fakultas : Ekonomi Universitas Airlangga

Sumber dana : DIP Universitas Airlangga 1983/1984

Kode : 01. 05. 1/3